

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Kerja pada saat ini terdapat banyak persaingan ketat dalam memperoleh pekerjaan, hal ini dikarenakan lapangan kerja tidak sebanding dengan lulusan sarjana setiap tahunnya di seluruh Universitas Indonesia. Dengan ini kompetisi mutu sangat diperlukan pada era globalisasi dikarenakan perkembangan teknologi dan informasi yang terus melaju dengan cepat telah mempengaruhi kegiatan ekonomi, politik, sosial dan budaya diberbagai negara di dunia.

Kellermann dan Sagmeister dalam jurnal *Agusta* (2015, Vol 3. No 1) menyatakan bahwa di dunia kerja ini pengangguran terus bertambah setiap tahun, khususnya pengangguran dari lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan kerja, dan kepribadian yang baik. Hal ini karena, lowongan yang tersedia sebenarnya yang menjadi kendala utama bagi seorang sarjana untuk mendapatkan pekerjaan adalah kesiapan mereka untuk bekerja.

Bagi dunia kerja perubahan yang terus menerus ini telah menghasilkan adanya tuntutan yang terus meningkatkan akan tenaga kerja yang berkualitas baik dari segi jumlah, kompetensi, maupun kualitas mentalnya seperti kesiapan kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam persaingan global yang memiliki peranan strategis dalam berbagai bidang pada pembangunan bangsa, utamanya melalui bidang pendidikan dipersiapkan sumber daya manusia yang siap berkompetitif. Sumber daya manusia yang kompetitif dapat berkembang di dunia pendidikan melalui pembelajaran.

Pengertian pendidikan ditinjau dari sisdiknas No. 20 tahun 2003 yaitu: “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”

Pada pemaparan di atas bahwa pendidikan saat ini di negara Indonesia adalah suatu ujung tombak untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas untuk memajukan dan mensejahterakan negara ini.

Dijelaskan pula dalam Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-4 yaitu:

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dari penjelasan di atas sistem pendidikan formal yang bersifat wajib pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar negara. Dalam sistem ini perguruan tinggi berubah makna menjadi suatu konstruksi atau lembaga untuk belajar dan mendidik juga tempat menerima dan memberi pelajaran terutama pada mahasiswa.

Mahasiswa semester akhir merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, sebab pada umumnya mahasiswa tingkat akhir mulai berpikir tentang masa depannya mengenai pekerjaan di bidang sesuatu setelah lulus dari perkuliahan. Calon sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas diharapkan memiliki kemampuan sesuai dengan bidang, mampu mengembangkan pengetahuannya, menghayati kode etik keilmuan, memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dengan harapan mereka dapat bersaing dengan mahasiswa lain di dunia kerja.

Gambaran fenomena mengenai kesiapan kerja dilakukannya survei terhadap beberapa mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas. Berdasarkan hasil wawancara terbuka yang telah dijawab oleh beberapa mahasiswa tingkat akhir ditemukan bahwa beberapa mahasiswa mengaku dirinya merasa siap menghadapi dunia kerja, walaupun nantinya akan sering menemukan kendala, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mendukung karier dalam kehidupan ke depan. Dengan ini mahasiswa

beranggapan bahwa suatu kegagalan adalah suatu keberhasilan yang tertunda, sehingga mahasiswa berusaha terus-menerus untuk mencapai keberhasilan yang baik seperti pelatihan, belajar, dan menambah pengalaman. Mahasiswa yang lain mengaku dirinya belum mampu dan tidak siap untuk memasuki dunia kerja, sebab sebagian mahasiswa kurang memiliki keterampilan dan pengalaman sehingga merasa cemas apalagi dengan adanya persaingan yang semakin ketat.

Namun demikian, mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi jika memiliki kemampuan dalam menguasai dari segala hal yang diperlukan dalam dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Ketut dalam jurnal Taupik (2016, vol 4. No 1) menyatakan bahwa “kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi (...) dalam berbagai jenis tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya”.

Berdasarkan kondisi tersebut, para mahasiswa harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan apa yang akan diterapkan di dunia kerja. Dengan ini FKIP Unviersitas Pasundan sebagai salah satu perguruan tinggi di Bandung, tentu memiliki beban moral tersendiri, terlebih pada program studi Pendidikan Ekonomi yang mana diharapkan tidak hanya dituntut untuk mampu menjadi tenaga pendidik, namun juga diharapkan dapat memiliki bekal keahlian yang lainnya seperti memiliki skil dalam bekerja. Seperti yang tertera dalam Visi, Misi & Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang bertujuan menghasilkan sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan untuk menjadi guru ekonomi dan guru akuntansi yang profesional, tenaga manajerial bidang pendidikan, tenaga administrasi keuangan di lingkungan pendiikan dan non pendidikan, serta pelopor wirausaha sebagai *output* dari lulusan sarjana Pendidikan Ekonomi.

Hal tersebut seharusnya bukan hal yang sulit, terlebih pada program pendidikan ekonomi sudah terdapat mata kuliah manajemen perkantoran. Berdasarkan teori dari Setiani (2015, hlm. 3) menyatakan bahwa “Manajemen Perkantoran tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang siap pakai, sehingga aktivitasnya berhubungan dengan pelayanan (*service*) dalam perolehan, pencatatan, dan penganalisisan informasi, perencanaan pengkomunikasian dengan fungsi-fungsi itu manajemen organisasi merawat aktivanya, mengembangkan

fungsi-fungsinya, kegiatan-kegiatannya dan mencapai sarana-sarannya”. Berdasarkan buku kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi berorientasi kerangka kualifikasi nasional Indonesia, bahwa pelaksanaan mata kuliah manajemen perkantoran yang berdasarkan *Program Learning Outcome* (PLO) mengaplikasikan konsep dan teori-teori ekonomi sebagai materi ajar untuk diaplikasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah dan kegiatan bermasyarakat, dan keunggulan yang diharapkannya yaitu mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan ekonomi dan kewirausahaan sebagai materi ajar pada pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Firman Sanjaya selaku dosen manajemen perkantoran yaitu jika dilihat dari smk/jurusan lain itu manajemen perkantoran dijadikan jurusan tersendiri atau biasa disebut dengan administrasi perkantoran sedangkan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas itu dijadikan mata kuliah yaitu manajemen perkantoran, alasan di jadikan mata kuliah karena memang *background* Program Studi yaitu Pendidikan Ekonomi dan didalam kurikulum pendidikan ekonomi salah satunya berbicara tentang manajemen, diantara banyaknya manajemen salah satu diantaranya yaitu manajemen perkantoran. Dari segi tujuan mata kuliah manajemen perkantoran yaitu ingin membekali mahasiswa bagaimana caranya memahami keadaan disuatu perusahaan atau kantor, karena notabennya mahasiswa akan bekerja baik jadi guru ataupun bekerja diperusahaan, sehingga di mata kuliah ini mempelajari bagaimana mahasiswa bekerja di kantor ataupun perusahaan. Materi yang dibahas didalamnya pun macam-macam yaitu berbicara atau memahami tentang Sistem Informasi Perusahaan, Struktur Organisasi, Mengarsipkan data, Surat Menyurat dan yang lainnya. Selain secara teori mahasiswa harus paham secara praktik. Kekurangan dari mata kuliah manajemen perkantoran yaitu kegiatan praktik yang sedikit, contohnya membuat surat hanya praktik satu kali sedangkan jenis surat ada bermacam-macam tidak hanya satu jenis surat saja, tetapi manajemen perkantoran ini mempunyai peranan yang sangat banyak hubungannya dengan kesiapan kerja karena materi dalam setiap bab ada nyatanya didalam perusahaan dan dapat memudahkan lulusan mahasiswa terjun di dunia kerja.

Hanya pada kenyataannya, hasil dari proses pembelajaran mata kuliah manajemen perkantoran masih belum mencapai tujuan yang seharusnya, tidak sedikit mahasiswa yang mengungkapkan bahwa memang setelah menempuh mata kuliah manajemen perkantoran mereka memiliki motivasi dan keinginan untuk bekerja di suatu perusahaan, hanya saja untuk kesiapan kerja masih belum sepenuhnya siap, hal ini disebabkan dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik itu sulitnya menerapkan materi yang telah dipelajari, hingga ketakutan ketidakmampuan dalam dunia kerja, padahal seharusnya *output* dari mata kuliah manajemen perkantoran adalah mencetak mahasiswa yang memiliki mental yang sudah terlatih untuk bersaing di dunia perusahaan.

Namun agar pembelajaran Manajemen Perkantoran dapat berjalan dengan baik sehingga dapat membantu mahasiswa menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja, maka dibutuhkan persepsi yang baik pula dari mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja itu sendiri terhadap pembelajaran manajemen perkantoran, sebab menurut Kusumawati (2015, hlm. 16) mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu peranan penting dalam kehidupan manusia, karena ia akan menemukan tingkah laku manusia dalam menghadapi lingkungannya. Apabila persepsi seseorang terdapat suatu objek yang bersifat positif atau baik maka ia akan mudah menerima atau menyesuaikan dengan obyek tersebut, sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif maka ia akan kesulitan untuk menerima atau menyesuaikan dengan obyek tersebut. Hal itupun berlaku pada pembelajaran manajemen perkantoran

Jadi dengan mahasiswa memberikan persepsi atau tanggapan yang positif ataupun negatif dalam pembelajaran manajemen perkantoran maka dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa kelak.

Mengacu pada latar belakang diatas yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Manajemen Perkantoran terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2015 tahun akademik 2018/2019).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dengan ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Persaingan global semakin ketat
2. Kondisi lapangan kerja yang tidak terbiasa
3. Pemahaman materi manajemen perkantoran belum optimal,
4. Kegiatan praktik disaat pembelajaran Manajemen Perkantoran belum optimal

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan penulis sehingga perlu dibuatkan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar memperjelas hal yang akan diteliti oleh penulis didalam penelitiannya. Pembatasan masalah yang diungkapkan penulis, yaitu:

- a. Mahasiswa yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015
- b. Kesiapan yang diteliti adalah kesiapan kerja mahasiswa
- c. Persepsi mahasiswa yang akan diteliti ialah persepsi mahasiswa dalam materi pembelajaran manajemen perkantoran

2. Rumusan Masalah

Mengenai rumusan masalah dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa dalam pembelajaran manajemen perkantoran pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas ?
- b. Bagaimana kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas?
- c. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Perkantoran terhadap kesiapan Kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas?

D. Tujuan Penelitian

Dengan menetapkan tujuan kita mampu menggariskan dan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Adapun tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP unpas angkatan 2015 mengenai materi Manajemen Perkantoran.
2. Untuk mengetahui mengenai kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.
3. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 mengenai pembelajaran manajemen perkantoran terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi

E. Manfaat Penelitian

Dampak dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberik manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan di bidang pendidikan khususnya dibidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah sumber informasi mengenai persepsi mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Perkantoran serta pengaruhnya terhadap kesiapan kerja yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi tumpuan bakal anjuran ataupun masukan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas agar dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk mengambil kebijakan Program Studi dalam kaitannya dengan pemilihan materi Manajemen Perkantoran.

b. Bagi Dosen

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang bermanfaat bagi dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas mengenai persepsi mahasiswa dalam pembelajaran manajemen perkantoran serta pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

4. Manfaat Isu dan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan referensi dan masukan dalam penelitian yang serupa bagi penelitian lain agar lebih baik kedepannya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas sejumlah istilah yang diterapkan pada judul penelitian ini, maka penulis menjabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Perkantoran

a. Persepsi

Sugihartono (2007, hlm. 5) mengemukakan “persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indera manusia”.

b. Manajemen Perkantoran

Setiani (2016, hlm. 3) menyatakan bahwa “Kebutuhan informasi yang bermutu mendorong manajemen untuk mengelola data-data yang terkumpul agar sesuai dengan kebutuhan para pembuat keputusan. Dan pada saat ini pula manajemen pun memerlukan fungsi dan bidang baru yang profesional yang kemudian disebut manajemen perkantoran”.

c. Kesiapan

Arikunto (2010, hlm. 54) “Kesiapan adalah suatu kompetensi berarti sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk dibuat sesuatu”.

d. Kesiapan Kerja

Caballero (2010, hlm 15-16) mengemukakan “kesiapan dalam bekerja dianggap sesuatu yang penting karna dalam sebuah instansi kerja yang dibutuhkan tidak hanya keterampilan melainkan kesiapan”.

Berdasarkan pengertian kata di atas, maka yang dimaksud Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Manajemen Perkantoran Serta Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Survei Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2015) yaitu dampak yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran Manajemen Perkantoran dilihat dari segi materi Manajemen Perkantoran yang telah diterima terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS .

G. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi”.

Bab I Pendahuluan

Pada bab I bagian pendahuluan ini berisi mengenai pembahasan suatu masalah, masalah yang akan diteliti yaitu pembelajaran manajemen perkantoran sebagai variabel X dan kesiapan kerja sebagai variabel Y. Isi dari bagian pendahuluan ini adalah suatu pernyataan tentang masalah penelitian. Adanya penelitian ini dikarenakan terdapat masalah belum optimalnya kesiapan mahasiswa untuk bekerja karena pemahaman materi manajemen perkantoran yang belum optimal. Masalah penelitian timbul karena terdapat persaingan global yang ketat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan membaca bagian pendahuluan ini, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan masing-masing variabel yang akan diteliti, yaitu memfokuskan pada hasil kajian teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Pada bab kajian teori ini yaitu pembelajaran manajemen perkantoran dan kesiapan kerja. Variabel X yaitu manajemen perkantoran menurut Setiani (2016,hlm.3) “Kebutuhan informasi yang bermutu mendorong manajemen untuk mengelola data-data yang terkumpul agar sesuai dengan kebutuhan para pembuat keputusan. Dan pada saat ini pula manajemen pun memerlukan fungsi dan bidang baru yang profesional yang kemudian disebut manajemen perkantoran”. Dan Variabel Y yaitu Berdasarkan jurnal Agusta (2015, vol 3. No 1) mengemukakan bahwa “kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian dari sikap seseorang tersebut”. Pada bab ini akan dirumuskan dalam bentuk kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan hubungan antar variabel.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Selain itu hal-hal yang dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu survey dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian berupa observasi dan angket, teknis analisa data, dan prosedur penelitian yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dari analisa data yang ditemukan oleh penulis dilapangan yaitu mengenai gambaran persepsi mahasiswa dalam pembelajaran manajemen perkantoran serta pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa

pendidikan ekonomi survey pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015, gambaran Kesiapan kerja lapangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 dari besarnya pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran manajemen perkantoran terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi, hasil penelitian akan dibahas sesuai dengan teori yang telah disusun bab II

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari peneliti yang dilakukan mengenai bagaimana persepsi mahasiswa dalam pembelajaran Manajemen Perkantoran pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas, kesiapan kerja dan besarnya pengaruh persepsi pembelajaran Manajemen Perkantoran terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pernyataan penelitian yang ada di atas. Oleh karena itu pada bagian simpulan dapat disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan peneliti.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan suatu susunan yang tertulis diakhir sebuah karya tulis ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya. Sumber tersebut baik dari buku 30%, jurnal 50% ataupun internet. Khusus sumber rujukan yang diambil dari internet, harus berupa artikel dan makalah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah bukan sumber yang berasal dari wikipedia atau dari blog.